



Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Statistika Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA di Era Covid-19

Clarissa Tiara Putri^{1✉}, Novi Trisnawati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : clarissa.18051@mhs.unesa.ac.id¹, novitrisnawati@unesa.ac.id²

Abstrak

Bencana COVID-19 menyebabkan pergeseran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran virtual. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari persebaran virus yang semakin meluas. Selama pelaksanaan pembelajaran virtual ditemukan berbagai gangguan meliputi gangguan jaringan, gangguan teknologi, dan gangguan lingkungan. Gangguan tersebut dapat berakibat pada minat belajar mahasiswa sehingga perlu adanya dukungan sebagai penguat eksternal. Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat dan mengkaji dampak dukungan sosial terhadap minat belajar statistika mahasiswa dalam periode COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Responden penelitian adalah mahasiswa program studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data dikumpulkan dengan menyebarluaskan angket secara online kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana berbantuan program IBM SPSS 26. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar statistika mahasiswa di era COVID-19. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian dukungan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 23,5%.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Minat Belajar, Perkuliahan Daring Statistika.

Abstract

The COVID-19 catastrophe has made a shift from conventional learning to virtual learning. This action was taken to contain the spread of the virus. During virtual learning, various disturbances were found including network, technological, and environmental disturbances. These disturbances can result in student interest in learning so support is needed as external reinforcement. This study was done to see and investigate the impact of social support on student interest in studying statistics in the COVID-19 period. This is a research endeavor that is quantitative and descriptive. Students in the 2018 Surabaya State University Office Administration Education S1 study program made up the research respondents. A saturated sample was employed as the sampling method. Data was gathered through online questionnaires and analyzed using a simple linear regression technique assisted by IBM SPSS 26. These data analysis findings demonstrated that in the COVID-19 era, social support had a positive and significant impact on students' interest in learning statistics. These findings indicate that the provision of support can increase student learning interest. Social support makes approximately 23,5% of the effective contribution to student learning interest.

Keywords: Social Support, Learning Interest, Statistics Online Course

PENDAHULUAN

Saat ini virus corona atau biasa disebut COVID-19 masih melanda dunia. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China, dan sejak itu menyebar secara cepat ke seluruh dunia termasuk Indonesia (Wijaya dkk., 2020). Virus corona berdampak signifikan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan (Anggraini dkk., 2021). Pasalnya, selama penyebaran infeksi COVID-19, negara di seluruh dunia melakukan penutupan sementara terhadap institusi pendidikan dan melarang kegiatan tatap muka (Zhu & Liu, 2020). Termasuk negara Indonesia yang memberlakukan kebijakan menutup sekolah dan mengharuskan peserta didik untuk terus belajar di rumah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya kontak fisik sehingga dapat menahan penyebaran virus (Syah, 2020). Pada tanggal 24 Maret 2020, Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa selama keadaan darurat COVID-19 pembelajaran tetap dilakukan dengan mengadopsi pembelajaran daring (Abidin dkk., 2020). Terkait kebijakan ini, Universitas Negeri Surabaya mengeluarkan Surat Edaran yang menetapkan penggantian kuliah kelas menjadi kuliah *daring* (Kebudayaan & Tinggi, 2020).

Khilda & Usman (2020) mengungkapkan Indonesia membutuhkan *human resources* yang mempunyai kualitas baik untuk menunjang kemajuan pembangunan yang pesat di seluruh wilayah Indonesia. Pendidikan diperlukan untuk mengembangkan *human resources* yang handal dan berkualitas. Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan kualitas *human resources*. Di universitas, mahasiswa dilatih untuk benar-benar siap menghadapi kenyataan di dunia kerja. Terkait hal ini, Hasan & Khan (2020) menyatakan pembelajaran daring adalah jalan keluar terbaik untuk melanjutkan *learning circle* di tengah bencana COVID-19. Sistem pembelajaran ini telah menjadi alat mitigasi untuk menyelamatkan pendidikan dari dampak penutupan sekolah.

Pembelajaran daring adalah kelas virtual yang pelaksanaannya menggunakan bantuan perangkat dan internet (Fajri dkk., 2021). Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang berlangsung melalui *digital app* seperti *Google Meet*, *Edmodo*, *Quizizz*, dan *Google Classroom*. Pemanfaatan *digital app* memungkinkan terjadinya interaksi peserta didik dan pendidik secara virtual (Manik dkk., 2022). Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan peserta saling berinteraksi dalam lingkungan sinkron atau asinkron melalui perangkat elektronik dan terhubung dengan jaringan internet. Lingkungan ini memberikan peserta didik kemampuan untuk berinteraksi dengan pendidik dan peserta didik lainnya dari mana saja dan kapan saja (Alawamleh dkk., 2022; Resdasari Prasetyo dkk., 2021). Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat mengenai definisi pembelajaran daring yaitu kelas virtual yang pelaksanaannya secara *real-time* dan *different-time*.

Pembelajaran daring memiliki manfaat, di antaranya memudahkan proses komunikasi, memudahkan akses dan *review* terhadap bahan ajar, memperluas informasi dan referensi belajar, tidak membatasi jumlah peserta didik, menambah keaktifan peserta didik, serta efisien (Suhery dkk., 2020). Meskipun demikian, pembelajaran daring tidak luput dari berbagai permasalahan di antaranya jaringan yang tidak merata, teknologi yang terkadang tidak dapat diduga, dan kesulitan memahami pembelajaran akibat terbatasnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik (Rizkia dkk., 2021). Kasus ini harus segera diselesaikan agar tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah yang diajarkan selama bencana COVID-19 (Gumanti & Teza, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya mengungkap masalah yang dirasakan selama mengikuti perkuliahan daring. Masalah tersebut di antaranya mudah mendapat gangguan seperti gangguan jaringan, gangguan lingkungan, dan gangguan teknologi. Selain itu, mahasiswa menjadi mudah bosan karena pembelajaran cenderung monoton. Berkaitan dengan kasus tersebut, mahasiswa menilai perkuliahan daring

kurang cocok diterapkan pada perkuliahan daring statistika. Selama perkuliahan daring statistika, mahasiswa sering mengalami kendala sinyal. Kasus ini memberikan kesulitan pada mahasiswa karena tidak dapat menangkap penjelasan dosen dengan baik sedangkan pengulangan tidak dapat dilakukan akibat keterbatasan waktu. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa merasa bingung dan tertinggal hingga kehilangan minat belajar. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ririen & Hartika (2021) bahwa pelaksanaan perkuliahan statistika secara daring menimbulkan banyak masalah bagi mahasiswa.

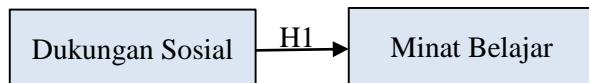
Minat belajar merupakan faktor yang mendorong individu untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan belajar. Minat membuat individu melakukan setiap kegiatan dengan semangat dan senang (Lie & Triposa, 2021). Minat belajar memberikan pengaruh besar terhadap semangat individu dalam melakukan usaha. Individu tidak akan melakukan sesuatu tanpa adanya minat (Harahap dkk., 2021). Minat belajar memegang peran penting terhadap keberhasilan belajar. Individu dengan minat belajar yang tinggi cenderung selalu berusaha memaksimalkan proses yang dilakukannya untuk mencapai hasil terbaik pada apa yang diminatinya. Minat dalam diri individu menimbulkan konsentrasi yang tinggi dan menghindarkan individu dari kebosanan (Supriatna dkk., 2021). Minat belajar sudah tertanam secara alami dalam diri individu, namun minat tersebut dapat menurun sehingga perlu adanya pemberian dukungan. Dukungan berfungsi sebagai penguat eksternal untuk membangkitkan energi positif pada individu (Oktavia dkk., 2020).

Kaitan antara pemberian dukungan dengan ketertarikan belajar dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uci dkk. (2021) bahwa dukungan menciptakan perasaan terhadap individu bahwa dirinya diperhatikan dan dipedulikan. Perhatian dan kepedulian yang diterima membuat individu meningkatkan keinginan belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tomás dkk. (2021) mengungkapkan dukungan dapat membantu individu untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Sejalan pula dengan penelitian Paramarini dkk. (2022) yang menyatakan dukungan merupakan alasan bagi peserta didik untuk menunjukkan performa belajar yang baik. Didukung juga dengan penelitian Putrie & Fauzia (2022) yang menyatakan dukungan merupakan stimulus bagi individu untuk terus belajar dan sukses mencapai tujuannya.

Bersumber dari permasalahan dan *research gap* yang didapatkan dari kajian terdahulu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang memiliki fokus pada pengaruh dukungan sosial terhadap minat belajar statistika mahasiswa di era COVID-19. Pelaksanaan penelitian ini memiliki maksud untuk menguji sejauh mana dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap minat belajar statistika mahasiswa di era COVID-19. Kebaruan dari artikel ini adalah pada suasana mewabahnya COVID-19, belum terdapat kajian mengenai keterikatan antara dukungan sosial dengan minat belajar statistika. Temuan penelitian ini hendaknya menjadi referensi bagi berbagai pemangku kepentingan untuk tetap memperhatikan mahasiswa agar terjaga minat belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei online. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2018 yang berjumlah 61 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau biasa disebut sebagai *total sampling*. Arikunto (2019) menyebutkan bahwa apabila jumlah populasi relatif kecil yaitu respondennya kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini sudah menerima pembelajaran statistika secara daring. Distribusi responden adalah 10 laki-laki dan 51 perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dua variabel, yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat. Adapun gambaran dari hubungan variabel tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar. Hubungan antar variabel

H1 = Terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan minat belajar

Sarana pengumpulan data untuk survei ini adalah kuisioner tertutup. Kuisioner disebarluaskan kepada responden melalui *WhatsApp* dalam bentuk tautan *Google Form* yang telah disediakan oleh peneliti. Penyebarluasan kuisioner secara *online* memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di era COVID-19. Kuisioner dikembangkan sesuai dengan skala dukungan sosial dan skala minat belajar. House dalam Yolanda & Rohana (2021) menyebutkan skala dukungan sosial terdiri dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan Instrumental. Sedangkan, skala minat belajar terdiri dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan (Gumanti & Teza, 2021; Pradana & Kurniawan, 2021). Seluruh skala dukungan sosial dan skala minat belajar dibuat dalam bentuk skala likert. Sugiyono (2018) menjelaskan skala likert merupakan skala pengukuran yang memiliki lima alternatif jawaban antara lain, sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RG), setuju (ST), dan sangat setuju (SS).

Data-data yang telah terkumpul dilakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari responden. Statistik deskriptif dan inferensial digunakan dalam analisis data penelitian ini. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan tingkat dukungan sosial dan minat belajar mahasiswa sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menunjukkan derajat hubungan kausal antara variabel X (Dukungan Sosial) dan variabel Y (Minat Belajar). Statistik inferensial yang dimaksud adalah regresi linear sederhana. Peneliti melakukan seluruh proses analisis statistik menggunakan perangkat lunak IBM SPSS untuk windows versi 26. Zein dkk. (2019) mendefinisikan SPSS merupakan *software* yang paling populer dan umum digunakan untuk mengolah data statistika. SPSS mudah dioperasikan dan memberikan proses pengolahan yang cepat serta hasil yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Pengukuran deskripsi data membuktikan bahwa dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa berada pada posisi sedang yaitu sebesar 62% sedangkan minat belajar yang dimiliki mahasiswa cenderung berada pada posisi sedang yaitu sebesar 59%. Setelah melaksanakan analisis deskriptif, uji persyaratan data dilaksanakan yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian Persyaratan Data

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Persyaratan Data

| Uji Normalitas Exact Sig. (2-tailed) | Uji Linearitas <i>Deviation from Linearity</i> | Uji Heteroskedastisitas |
|---|---|-------------------------|
| 0,379 | 0,130 | 0,415 |

Sumber: Data primer, 2022

Peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Hasil yang didapatkan dari pengukuran tersebut dapat dilihat pada Exact Sig. sebesar 0,379. Dapat dikatakan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal. Peneliti menggunakan ANOVA untuk menguji linearitas. Hasil yang didapatkan dari pengukuran tersebut dapat dilihat pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,130 \geq 0,05$. Dapat dikatakan bahwa variabel dukungan sosial dan variabel minat belajar memiliki hubungan linier. Peneliti

menggunakan Model Glejser untuk memastikan heteroskedastisitas. Hasil yang didapatkan dari pengukuran tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar $0,415 \geq 0,05$. Temuan ini mengonfirmasi model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 2. Ringkasan Analisis Regresi Linear Sederhana

| Persamaan Regresi | t_{hitung} | f_{hitung} | Sig. | R Square |
|------------------------|--------------|--------------|-------|----------|
| $Y = 40,870 + 0,424 X$ | 4,262 | 18,163 | 0,000 | 0,235 |

Sumber: Data primer, 2022

Perhitungan uji regresi diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 40,870 + 0,424 X$. Tanda (+) pada persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa peningkatan dukungan sosial akan menyebabkan peningkatan minat belajar pula. Kemudian dilakukan pemeriksaan hipotesis menggunakan uji-t dan uji-f. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} (4,262) \geq t_{tabel} (2,001)$, sedangkan uji-f menghasilkan $F_{hitung} (18,163)$ dan $F_{tabel} \geq (1,897)$. Temuan ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Artinya variabel Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Belajar. Setelah dilakukan uji hipotesis, maka uji koefisien determinasi dihitung untuk mengukur seberapa kuat kemampuan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square sebesar 0,235 yang mencerminkan hasil perhitungan. Temuan ini menandakan bahwa dukungan sosial yang dirasakan berkontribusi 23,5% terhadap minat belajar, sedangkan 76,5% merupakan kontribusi dari faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Perhitungan uji-t menghasilkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} (4,262) \geq t_{tabel} (2,001)$, sedangkan perhitungan uji-f menghasilkan $F_{hitung} (18,163)$ dan $F_{tabel} \geq (1,897)$. Hasil tersebut menggambarkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang membuktikan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Temuan ini selaras dengan penelitian Safitri dkk. (2021) yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar. Semakin banyak dukungan sosial positif yang diterima, maka semakin tinggi motivasi belajar individu. Sejalan dengan hasil penelitian Rosa (2020) yang menunjukkan dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap gairah mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan daring. Didukung juga dengan penelitian Winei (2021) yang mengungkapkan dukungan sosial merupakan pendorong bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Penelitian lain yang dilakukan Klootwijk dkk. (2021) menunjukkan dukungan meningkatkan suasana hati yang positif pada individu dan memiliki keinginan lebih untuk sekolah atau belajar. Yolanda & Rohana (2021) menyampaikan dalam penelitiannya yaitu individu dengan dukungan sosial yang positif akan lebih terdorong dalam upaya mencapai kesuksesan baik akademis maupun non akademis.

Pengaruh dukungan sosial terhadap minat belajar dalam penelitian ini juga didukung dari hasil uji deskriptif yang mengungkapkan dukungan sosial mahasiswa berada pada kategori sedang (62%) dan minat mahasiswa untuk belajar dalam perkuliahan daring statistika juga berada pada kategori sedang (59%). Temuan ini menandakan dukungan sosial yang diterima relatif baik untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam perkuliahan daring statistika. Sejalan dengan penelitian Oktaviani & Dewi (2021) yang menunjukkan dukungan sosial dan minat belajar daring peserta didik keduanya berada pada kategori sedang yaitu masing-masing 68% dan 64,7%.

House dalam Yolanda & Rohana (2021) menyebutkan empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan Instrumental. Berdasarkan analisis

pada masing-masing aspek diperoleh dukungan emosional berada pada tingkat 81%, dukungan penghargaan di tingkat 85%, dukungan informatif di tingkat 84%, dan dukungan instrumental di tingkat 86%. Nilai tertinggi berada pada aspek dukungan instrumental sedangkan nilai terendah berada pada aspek dukungan emosional. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan instrumental memiliki kontribusi paling kuat terhadap minat belajar mahasiswa. Dukungan instrumental yang dimaksud bisa berupa bantuan kuota, bantuan fasilitas yang memadai untuk perkuliahan daring, dan penyediaan ruang khusus belajar.

Perhitungan uji koefisien determinasi memperoleh R Square dengan nilai 0,235. Skor tersebut menandakan dukungan sosial memberikan kontribusi yang lemah terhadap minat belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oktaviani & Dewi (2021) yang menunjukkan dukungan sosial hanya memiliki kontribusi sebesar 0,60 terhadap minat belajar peserta didik. Dukungan sosial tidak memberikan efek yang besar untuk minat belajar mahasiswa karena mata kuliah statistika terlalu sulit dilaksanakan secara daring. Kesulitan tersebut terletak pada pemahaman konsep. Mahasiswa mengetahui rumus-rumus statistika seperti chi kuadrat, regresi, korelasi, dan rumus lainnya. Meskipun demikian, saat dihadapkan dengan kasus mahasiswa tidak dapat menyelesaiannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Koekoech Hardjito (2022) bahwa statistika memiliki konsep yang rumit dan pembelajaran daring membuat konsep tersebut semakin sulit dipahami. Selain akibat kerumitan konsep statistika, lemahnya kontribusi dukungan sosial terhadap minat belajar juga disebabkan oleh unsur lain. Dalam penelitian Mesra dkk. (2021) menjelaskan terdapat dua jenis unsur yang mempengaruhi minat belajar. 1) Pengaruh internal, meliputi ketertarikan belajar, kenyamanan belajar, kemauan belajar, gairah belajar, dan kesehatan. 2) Pengaruh eksternal, meliputi dukungan, suasana belajar, dan fasilitas belajar.

KESIMPULAN

Perhitungan uji-t dan uji-f menghasilkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Hasil ini mengonfirmasi bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan minat belajar mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin banyak dukungan yang diterima, maka semakin mahasiswa tertarik untuk belajar. Terungkap pula hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,235 yang menerangkan bahwa variabel dukungan sosial memberi kontribusi yang lemah terhadap minat belajar yaitu hanya sebesar 23,5%. Dari analisis pada masing-masing aspek dukungan sosial ditemukan aspek dukungan instrumental merupakan aspek yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring statistika yaitu sebesar 86%.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>

Agnes Angi Dian Winei. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.53544/sapa.v6i1.231>

Alawamleh, M., Al-Twait, L. M., & Al-Saht, G. R. (2022). The Effect of Online Learning on Communication Between Instructors and Students During Covid-19 Pandemic. *Asian Education and Development Studies*, 11(2), 380–400. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>

Anggraini, R., Febriana, W. S., Mufarohah, L., Sari, I. P., & Saputra, D. (2021). Proses dan Minat Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 201–212. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.5793>

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

5492 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Statistika Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA di Era Covid-19 – Clarissa Tiara Putri, Novi Trisnawati
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3266>

Dedika Supriatna; Gilang Maulana Jamaludin; Ahmad Zacky Burhani. (2021). The Effect of Online Learning on Students' Understanding of Football Learning During The Covid-19 Pandemic. *Medikora*, 20(2), 143–152. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i2.40944>

Descals-Tomás, A., Rocabert-Beut, E., Abellán-Roselló, L., Gómez-Artiga, A., & Doménech-Betoret, F. (2021). Influence of Teacher and Family Support on University Student Motivation and Engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052606>

Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtiyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>

Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahuan Daring Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1638–1646. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>

Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>

Hasan, N., & Khan, N. H. (2020). Online Teaching-Learning During Covid-19 Pandemic: Students' Perspective. *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 8(4), 202–213.

Kebudayaan, D. A. N., & Tinggi, P. (2020). *Dan Kebudayaan Direktorat*.

Khilda, Iqmaulia & Usman, O. (2020). *Needs Influence, Reward, Interest And Motivation Learning Environment On Learning Motivation In Higher Education*. <http://doi.org/10.2139/ssrn.3510181>

Klootwijk, C. L. T., Koele, I. J., van Hoorn, J., Güroğlu, B., & van Duijvenvoorde, A. C. K. (2021). Parental Support and Positive Mood Buffer Adolescents' Academic Motivation During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Research on Adolescence*, 31(3), 780–795. <https://doi.org/10.1111/jora.12660>

Koekoeh Hardjito. (2022). Strategi Pembelajaran Dalam Mengatasi Kendala Belajar Statistika Di Masa Pandemi Covid-19. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(1), 65-71. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i1.1107>

Lie, G., & Triposa, R. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 110–128. <https://doi.org/10.38189/jan.v2i1.89>

Manik, S. E. L., Manurung, H., Siregar, H., & Sinaga, L. R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Dalam Daringan (Daring) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 160–166.

Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>

Oktavia, D. N., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Rendah. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.714>

Oktaviani, K. C., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 70–80.

Paramarini, A. N., Santree, S., Nathaniela, T., & Rahman, S. (2022). Pengaruh antara Komunikasi Interpersonal Guru dan Student Engagement terhadap School Well-being di Sekolah Keturunan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Telenta Mahasiswa*, 1(3).

Pradana, C. A., & Kurniawan, R. Y. (2021). Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di

5493 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Statistika Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA di Era Covid-19 – Clarissa Tiara Putri, Novi Trisnawati
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3266>

Masa Pandemi COVID-19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 140–148.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.225>

Putrie, C. A. R., & Fauzia, M. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(1), 177. <https://doi.org/10.24036/011068980>

Resdasari Prasetyo, A., Nurtjahjanti, H., & Ardiani, L. N. (2021). Impact of Changes in Teaching Methods During the COVID-19 Pandemic: The Effect of Integrative E-Learning on Readiness for Change and Interest in Learning Among Indonesian University Students. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 22(2), 87–101. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i2.5143>

Ririen, D., & Hartika, D. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 148. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1236>

Rizkia, N., Khairunnisak, K., & Maulidya, M. (2021). Impact of Online Learning on Students' Interest in Chemistry Education Study Program. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 111–117. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1003>

Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>

Safitri, P. R., Tumanggor, R. O., & Tasdin, W. (2021). Social Support and Learning Motivation for New Students During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 229–234. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.037>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

Uci Sundari, Cucuk Kunang S, R. P. S. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Yarsi Medika Tahun 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 46–54.

Wijaya, T. T., Zhou, Y., Purnama, A., & Hermita, N. (2020). Indonesian Students' Learning Attitude Towards Online Learning During The Coronavirus Pandemic. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.33292/petier.v3i1.56>

Ye, Y., Huang, X., & Liu, Y. (2021). Social Support and Academic Burnout Among University Students: A Moderated Mediation Model. *Psychology Research and Behavior Management*, 14, 335–344. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S300797>

Rohana, M. Y. U., & Kusmiyanti (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2). 133-143

Zein, S., Yasyifa, L., Ghozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31980/tp.v4i1.529>

Zhu, X., & Liu, J. (2020). Education in and After Covid-19: Immediate Responses and Long-Term Visions, 695–699. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00126-3>.